



MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MELALUI PENDAMPINGAN PENERAPAN MODEL PENILAIAN PORTOFOLIO BERBASIS PERAN SERTA ORANG TUA

¹Sujawi

¹SD Negeri 1 Sidomulyo

¹sujawi011@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis model penilaian portofolio berbasis peran serta orang tua mapel PPK untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas VI, dengan teknik penelitian yang dilakukan yaitu observasi, angket, studi dokumentasi. Aktivitas guru memiliki presentase yang sudah memenuhi indikator penelitian, baik fase pembukaan, inti, penutup (97,82%), Aktivitas siswa sangat aktif dalam mengerjakan tugas, menghargai waktu, rapi, dan disiplin (88,62%). Hasil angket orang tua menunjukkan bahwa tanggung jawab pembelajaran tidak hanya terletak pada guru, tetapi juga orang tua (87,60%).

Kata Kunci : Penilaian Berbasis Portofolio, Hasil Belajar, Aktivitas.

Abstract

The purpose of the study was to analyze the role-based portfolio assessment model for Civics subjects to improve student learning outcomes. The method used is School Action Research with research subjects of teachers and students of class VI, with research techniques carried out namely observation, questionnaires, documentation studies. Teacher activities have a percentage that has met the research indicators, both in the opening, core, closing phases (97.82%), Student activities are very active in doing assignments, respecting time, neat, and disciplined (88.62%). The results of the parents' questionnaire showed that the responsibility for learning lies not only with the teacher but also the parents (87.60%).

Keywords: Portfolio-Based Assessment, Learning Outcomes, Activities.

1. PENDAHULUAN

Orang tua memberikan kontribusi dan partisipasinya dalam memajukan pendidikan. Karena orang tua adalah siswa merupakan orang yang secara langsung turut merasakan keberhasilan maupun kegagalan pendidikan. Jika orang tua memiliki anak yang rajin, nilai raportnya baik, akhlaknya baik, dan ibadahnya tekun, maka tujuan pendidikan cepat terwujud. Tetapi sebaliknya, jika orang tua memiliki anak yang malas, nilai raportnya pas-pasan, akhlak dan ibadahnya kurang, maka tujuan pendidikan akan sulit terwujud.

Peningkatan peran orang tua terhadap pendidikan anak adalah dengan pengembangan penilaian portofolio. Dalam pengembangan portofolio ini, orang tua dituntut untuk aktif membimbing anaknya dalam menyelesaikan tugas. Orang tua berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, bukan ikut mengerjakannya. Menurut Isminiati (2006) dengan asesmen portofolio siswa tidak hanya mengembangkan kognitifnya saja tetapi juga psikomotoriknya. Oleh karena itu, portofolio akan menilai sebuah karya atau kerja siswa secara menyeluruh, yang dinilai tidak hanya hasil dari pekerjaan tersebut tetapi prosesnya adalah yang terpenting.

Menurut Margery (2005:282) asesmen portofolio sangat penting bagi siswa karena 1) dapat menilai dan meningkatkan berpikir kritis, 2) mendorong siswa memiliki sifat tanggung jawab dalam pembelajaran seperti percaya diri, aktif, dukungan, 3) dapat fokus pada inisiatif untuk berdiskusi diantara siswa dan pembimbing, 4) meningkatkan kreativitas dan penyelesaian masalah, 5) dapat mengawasi dan menilai dalam pemanfaatan waktu, 6) dapat menilai penampilan, dengan menerapkan teori dengan praktik nyata, 7) dapat menilai keabsahan dari isi, penampilan, dan proses, 8) dapat menggabungkan penilaian secara subjektif dan afektif sebagai prosedur penilaian kualitatif

dan kuantitatif, 9) dapat digunakan untuk menilai sikap dan profesionalisme perkembangan masing-masing individu, 10) dapat mendiagnosis kekuatan dan kelemahan untuk membantu meningkatkan penampilan siswa, 11) untuk bahan refleksi bagi siswa menuju peningkatan *outcome* pembelajaran.

Peran orang tua dalam bentuk asesmen portofolio ini diperkuat oleh para ahli diantaranya; Kathleen V dkk (*Educational Psychologist, 195-209: 2001*) keterlibatan orang tua dalam membimbing menyelesaikan tugas rumah anaknya dapat meningkatkan pemahaman dan pengembangan belajar siswa. Kathleen dan Howard (*Teachers Collage Record, Volume 97, Number 2, Winter 1995*) yang menyatakan bahwa 1) peran orang tua akan menumbuhkan partisipasi pendidikan anaknya, 2) peran orang tua dapat meningkatkan sikap positif dan keberhasilan anak disekolah.

Dari wawancara singkat yang dilakukan secara terbatas menunjukkan bahwa asesmen portofolio belum maksimal dan bahkan jarang digunakan. Guru kelas lebih sukanya penilaian tugas daripada penilaian portofolio. Alasannya adalah bahwa asesmen lebih ribet daripada penilaian yang lainnya. Asesmen portofolio membutuhkan waktu yang banyak padahal di SD waktu yang digunakan oleh guru sangat terbatas, habis digunakan untuk mengajar. Guru beranggapan bahwa asesmen portofolio sangat susah diterapkan di SD sehingga guru merasa tidak tertarik dengan asesmen portofolio.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kepraktisan penggunaan asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua; (2) untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua. Menurut Surapranata dkk (2006:26) portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan, atau sejenisnya

yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Menurut Surapranata dkk (2006:37) dokumen-dokumen portofolio perlu dikelompokkan, misalnya berdasarkan mata pelajaran sehingga mudah untuk mendapatkannya jika diperlukan kembali. Batasan dokumen ini bertujuan untuk memudahkan dalam penilaian, selain itu juga untuk membedakan antara portofolio yang satu dengan yang lainnya. e) Catatan guru dan orangtua. Dalam lembar asesmen portofolio terdapat kolom komentar orang tuadan guru. Kolom tersebut berisi penilaian secara uraian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sejauh mana. Dari pekerjaan siswa yang telah dikerjakan guru dapat memberikan komentar ataupun penilaian pada kolom guru, sedangkan kolom orangtua siswa dapat diisisesuai dengan pengetahuan oang tuanya terhadap pekerjaan siswa atau anaknya.

Menurut Cole, Ryan, dan Kick (dalam Surapranata dkk,2006:46) pada hakikatnya terdapat dua bentuk portofolio, yaitu portofolio produk dan portofolio proses. Menurut Surapranata dkk,(2006:47) portofolio proses adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan bagaimana perkembangan pesertadidik dapat diamati dandinilai dari waktu kewaktu. Portofolio proses mengedepankan prosedur dari pada hasil semata. Siswa akan tahu bagaimana cara mengerjakan sebuah tugas mulai dari menyiapkan bahan dan alat, cara mengerjakan sampai proses penyelesaian. Anak akan tahu bagaimana rasanya menyelesaikan sebuah tugas adalah bahwa membutuhkan waktu, kesabaran, dan ketlantenan dalam menyelesaikannya. Dengan begitu siswa diajari bagaimana menikmati atau memperoleh sesuatu harus memallui tahapan atau proses yang tidak mudah.

Menurut Surapranata dkk,(2006:61) portofolio hasil adalah portofolio yang menekankan pada tinjauan hasil terbaik yang telah dilakukan oleh peserta didik, tanpa memperhatikan bagaimana proses untuk mencapai evidenceitu terjadi. Dalam portofolio produk anak dituntut untuk menunjukkan hasil yang terbaik tanpa harus di tuntutan proses ataupun prosedur yang paten.Tetapi bukan berarti portofolio hasil hanya mengedepankan kualitas ataupun kuantitasnya, melainkan juga harus menggunakan cara-cara yang benar yang diperbolehkan oleh guru.

Portofolio hasil memiliki beberapa jenis, yaitu a) Portofolio dokumentasi. Menurut Surapranata dkk, (2006:62) portofolio dokumentasi adalah bentuk yang digunakan untuk memilih koleksi evidence peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. b) Portofolio penampilan. Menurut Surapranata dkk,(2006:63) portofolio penampilan adalah bentuk yang digunakan untuk memilih evidence yang paling baik yang dikerjakan oleh peserta didik ataupun kelompok peserta didik. Perbedaan portofolio jenis ini dengan portofolio dokumentasi adalah terletak pada hasilnya saja. Portofolio penampilan tidak ada yang namanya kegiatan revisi, konsultasi ataupun penyempurnaan pekerjaan peserta didik.

Menurut Reynolds, CecilR, dkk.(2010:255) tahapan portofolio sama dengan tahapan dalam memberikan tugas penampilan yang terdiri dari; a) memilih tugas penampilan apa yang akan dinilai,b) memilih tugas yang dapat dikerjakan secara maksimal untuk digeneralisasikan hasilnya dalam penilaian, c) memilih tugas yang merefleksikan keterampilan, d) memilih tugas yang dapat dinilai secara objektif, e) memilih tugas yang dapat dievaluasi sekaligus yang paling menarik pada proses maupun hasilnya, f) memilih tugas yang reliстик, g) memilih penampilan tugas yang dapat mengukur keterampilan dan dapat diajarkan, h) memilih penampilan tugas yang dapat diterima semua siswa secara adil, i)

memilih penampilan tugas yang dapat diukur dengan batasan waktu dan sumber yang memadai, j) memilih tugas penampilan tugas yang dapat disekor dalam pemilihan yang terbaik, k) memilih penampilan tugas yang dapat merefleksikan objektivitas pendidikan.

Reynolds, Cecil R, dkk.(2010:273) menjabarkan beberapa keunggulan dari asesmen portofolio, yaitu;1) portofolio dapat menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa dalam jangka waktu tertentu, 2) portofolio dapat membantu dan memotivasi siswa dalam keterlibatan dalam proses pembelajaran, 3) portofolio dapat mengevaluasi penampilan dan hasil, 4) ketika menggunakan portofolio dapat menguatkan hubungan antara proses pembelajaran dan asesmen,5) portofolio dapat meningkatkan hubungan antara kedua orang tua dengan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993) orang tua adalah ayah, ibu kandung. Zakiah (1992) dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam menulis bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Sedangkan partisipasi orang tua merupakan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya, dapat berupa bimbingan, dorongan, pelayanan dan pemberian berbagai sarana fasilitas atau

meluangkan waktu. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Menurut Noer Aly (1999) orang tua adalah orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua adalah orang tua kandung atau wali yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak. Menurut Singgih (2011) keluarga (ibu dan ayah) adalah tempat yang penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang berhasil dimasyarakat. Orang tua menjadi dasar terbentuknya anak yang berhasil maupun tidak, dalam segala hal baik akhlak, perbuatan, sosial intelektual dan lain sebagainya. Segala perbuatan orangtua akan menjadi menjadi model percontohan bagi anak-anaknya, karena anak seringkali meniru apa yang dilihat, didengar, dan dirasa dari orang tuanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo, dengan rancangan tindakan 3 siklus, masing-masing 5 jam, dengan jadwal sebagai berikut

No	Tanggal	Siklus	Pertemuan	Tindakan
1.	26-01-2019	1	1	Melakukan sosialisasi dan diskusi dengan guru sasaran kelas enam tentang penilaian portofolio berbasis partisipasi orang tua dengan sasaran guru dilanjutkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis penilaian portofolio di kelas enam a dan b dan mengirimkan angket ke orang tua siswa melalui siswa masing-masing.
2.	29-01-2019	1	2	Observasi aktivitas siswa atas tugas kliping yang sudah dikerjakan, dan menilai angket orang tua tentang perannya dalam pendampingan belajar anaknya di rumah
3.	16-02-2019	2	1	Melakukan evaluasi dan refleksi tentang pelaksanaan penilaian portofolio berbasis partisipasi orang tua siklus 1, observasi aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis penilaian portofolio, mengirimkan angket ke orang tua

				siswa melalui siswa masing-masing
4.	19-02-2019	2	2	Observasi aktivitas siswa atas tugas ke dua tentang klipng, dan menilai angket orang tua tentang perannya dalam pendampingan belajar anaknya di rumah
5.	02-03-2019	3	1	Melakukan evaluasi dan refleksi tentang penilaian portofolio berbasis partisipasi orang tua terhadap guru siklus 2, observasi aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis penilaian portofolio dan mengirimkan angket ke orang tua siswa melalui siswa masing-masing.
6.	05-03-2019	3	2	Observasi aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas klipngnya yang ketiga, dan menilai angket orang tua tentang perannya dalam pendampingan belajar anaknya di rumah sekaligus evaluasi akhir siklus 3.
4.	30-03-2019	Seminar hasil penelitian		

Subjek dari penelitian ini adalah gurudan siswa kelas VISDN 1 Sidomulyo yang berjumlah 2 orang guru. Data penelitian diperoleh dari beberapa sumber, yakni: Data aktivitas guru dalam pembelajaran; Data aktivitas siswa dalam pembelajaran berupa tugas klipng; Data angket orang tua siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar validasi untuk proses pengembangan assesmen portofolio

berbasis orang tua. Untuk tahap pelaksanaan proses asesmen portofolio menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa. Untuk mengetahui kualitas asesmen maka menggunakan respon atau angket guru, angket siswa dan angket orangtua.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data aktivitas guru pada pembelajaran menggunakan asesmen portofolio berbasis peran serta orang tua

No.	Siklus	Kelas	Nilai Akhir Aktivitas Guru		
			Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1.	1	VI.a	62,50	61,90	60,00
2.		VI.b	50,00	57,14	60,00
3.	2	VI.a	75,00	73,81	60,00
4.		VI.b	75,00	71,43	60,00
5.	3	VI.a	87,50	90,98	100,0
6.		VI.b	93,75	90,73	100,0

Tabel 2. Data aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan asesmen portofolio berbasis peran serta orang tua

No.	Siklus	Kelas	Nilai Akhir Aktivitas Siswa		
			Tepat waktu	Kerapian	Presentasi
1.	1	VI.a	63,24	75,00	76,47
2.		VI.b	66,67	77,78	75,93
3.	2	VI.a	77,94	79,41	79,41
4.		VI.b	79,63	79,63	79,63
5.	3	VI.a	88,24	88,24	86,76
6.		VI.b	87,04	88,89	92,59

Tabel 3. Data angket orang tua/wali siswa pada pembelajaran menggunakan asesmen portofolio berbasis peran serta orang tua

No.	Siklus	Kelas	Nilai
			Rata-rata
1.	1	VI.a	60,00
2.		VI.b	62,96
3.	2	VI.a	71,18
4.		VI.b	74,07
5.	3	VI.a	87,06
6.		VI.b	88,15

Hasil penelitian siklus 1 pertemuan 1 dan 2, untuk 1) aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai akhir guru kelas VI.a : a) kegiatan awal 62,50%; kegiatan inti 61,90%; dan kegiatan akhir 60,00%; guru kelas VI.b : a) kegiatan awal 50,00%; kegiatan inti 57,14%; dan kegiatan akhir 60,00%; 2) aktivitas siswa kelas VI.a : a) ketepatan waktu 63,24%; b) kerapian 75,00%; dan presentasi 76,47%; kelas VI.b a) ketepatan waktu 66,67%; b) kerapian 77,78%; dan presentasi 75,93%; dan 3) rata-rata hasil angket orang tua siswa kelas VI.a 60,00% dan VI.b 62,96%. Siklus 2 pertemuan 1 dan 2, untuk 1) aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai akhir guru kelas VI.a : a) kegiatan awal 75,00%; kegiatan inti 73,81%; dan kegiatan akhir 60,00%; guru kelas VI.b : a) kegiatan awal 75,00%; kegiatan inti 71,43%; dan kegiatan akhir 60,00%; 2) aktivitas siswa kelas VI.a : a) ketepatan waktu 77,94%; b) kerapian 79,41%; dan presentasi 79,41%; kelas VI.b a) ketepatan waktu 79,63%; b) kerapian 79,63%; dan presentasi 79,63%; dan 3) rata-rata hasil angket orang tua siswa kelas VI.a 71,18% dan VI.b 74,07%. Siklus 3 pertemuan 1 dan 2, untuk 1) aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai akhir guru kelas VI.a : a) kegiatan awal 87,50%; kegiatan inti 90,98%; dan kegiatan akhir 100,0%; guru kelas VI.b : a) kegiatan awal 93,75%; kegiatan inti 90,73%; dan kegiatan akhir 100,00%; 2) aktivitas siswa kelas VI.a : a) ketepatan waktu 88,24%; b) kerapian 88,24%; dan presentasi 86,76%; kelas VI.b a)

ketepatan waktu 87,04 b) kerapian 88,89%; dan presentasi 92,59%; dan 3) rata-rata hasil angket orang tua siswa kelas VI.a 87,06% dan VI.b 88,15%.

Mencermati data diatas, dibandingkan dengan data penelitian siklus sebelumnya, semua komponen penilaian mengalami kenaikan cukup signifikan, baik aktivitas guru, siswa, dan peran serta orang tua. Berdasar analisis data dibandingkan dengan indikator keberhasilan, semua capaian masih sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan, sehingga tahapan siklus dinyatakan selesai.

Dari penelitian ini orang tua sangat tertarik dengan asesmen portofolio berbasis orang tua, hal ini dibuktikan dengan adanya; 1) orang tua senantiasa mengikuti arahan yang diberikan guru; 2) orang tua memberikan penilaian sesuai dengan acuan yang diberikan; 3) jika kurang paham, orang tua bertanya kepada guru; 4) orangtua memberikan informasi terhadap kegiatan apa saja yang telah dilakukan dalam menyelesaikan tugasnya; 5) orang tua turut mendidik anaknya agar dapat menyelesaikan karya ataupun tugas dengan baik. Akhirnya, asesmen portofolio dapat menciptakan proses belajar yang seimbang baik disekolah maupun dirumah, komunikasi antara orangtua dan anak semakin meningkat dan penilaian yang objektif dapat dilakukan dengan baik oleh guru.

4. SIMPULAN

Berdasar data hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :1) Asesmen portofolio berbasis partisipasi orangtua terbukti dapat meningkatkan

kompetensi guru dalam mengelola penilaian kelas dan tepat diterapkan dalam pembelajaran; 2) Dari aktivitas gurudan aktivitas siswa serta angket orang tua siswa selama pembelajaran memperlihatkan bahwa asesmen portofolio berbasis partisipasi orang tua dapat diterapkan dalam pembelajaran; 3) Aktivitas guru dalam pembelajaran memiliki presentase yang sudah memenuhi indikator penelitian, baik darifase pembukaan, inti maupun kegiatan penutup skor akhir rata-rata 97,82%;4) Untuk aktivitas siswa menunjukkan siswa sangat aktif dalam mengerjakan karya atau tugas. Siswa menjadi menghargai waktu, rapi, dan disiplin skor akhir rata-rata 88,62%; dan 5) hasil angket orang tua siswa menunjukkan peningkatan skor yang cukup siqnifikan, skor akhir rata-rata 87,60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2008. *Penelitian Tiindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Media.
- Daradjat, Zakiah, dkk.1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud.1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Frey, Bruce. 2014. *Modern Classroom Assessment*. United State of America: Sage Publications, Inc
- Gunarsa, Singgih, dkk. 2011. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta
- Hery, Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Indarti. Titik. 2008. *Penelitian Tindakan kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: FBS.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mussen, Paul Henry, dkk. (1984). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ormrod, Jeanne E. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Surapranata. 2006. *Penilaian portofolio implementasi kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.